

## ABSTRAK

Analisis Pelaksanaan Program Akselerasi dan Dampaknya terhadap Kecerdasan Emosi Siswa di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. **Syifa Zulfa Hanani. Pendidikan Khusus (2013).**

Kecerdasan emosi dipandang perlu untuk semua orang, termasuk siswa cerdas istimewa yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi. Kecerdasan emosi sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual dalam menentukan keberhasilan masa depan seseorang. Pemerintah memberikan fasilitas pendidikan khusus kepada siswa cerdas istimewa agar dapat menyelesaikan pendidikan lebih cepat dari siswa lain melalui program akselerasi. Beberapa ahli berpendapat bahwa akselerasi memiliki pengaruh baik terhadap kecerdasan emosi siswa. Namun ada juga yang berpendapat bahwa siswa di kelas akselerasi terlihat kurang komunikasi, kurang bergaul, mengalami stress, dan tegang. Adanya perbedaan pendapat mengenai pelaksanaan program akselerasi terhadap kecerdasan emosi siswa berbakat ini, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran layanan program akselerasi dan dampaknya terhadap kecerdasan emosi siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif menggunakan desain *Concurrent Triangulation* yang menerapkan sistem pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran akselerasi yang diselenggarakan SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dan kuantitatif untuk mengetahui kecerdasan emosi siswa. Setelah kedua data tersebut terkumpul, maka dikomparasikan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran di kelas akselerasi SMA Negeri 3 Kota Sukabumi masih mengacu pada kurikulum KTSP 2006 dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS); (2) Profil kecerdasan emosi siswa akselerasi SMA Negeri 3 Kota Sukabumi berada pada kategori tinggi. (3) terdapat temuan baru dalam penelitian ini, yaitu (a) Pembelajaran di kelas akselerasi memiliki dampak baik terhadap kecerdasan emosi siswa akselerasi; tetapi pembelajaran tersebut tidak hanya satu-satunya faktor pembentuk kecerdasan emosi, melainkan (b) Pola asuh orang tua mempengaruhi kecerdasan emosi; dan (c) Lingkungan sosial siswa berpengaruh terhadap kecerdasan emosi.

**Kata kunci:** Akselerasi, kecerdasan emosi, cerdas istimewa.